

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan tumbuhan obat adalah salah satu cara untuk penemuan obat baru, contohnya adalah obat tradisional yang sering menjadi cikal bakal dari lahirnya produk obat baru. Salah satu masyarakat yang masih memanfaatkan sumber daya alam berupa tumbuhan untuk pengobatan tradisional adalah suku Kutai yang tinggal di desa Muara Gusik.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 informan didapatkan 48 jenis tumbuhan yang dikelompokkan dalam 29 famili dengan famili yang paling banyak digunakan oleh suku kutai di Desa Muara Gusik adalah famili Poaceae dengan persentase 13%, dimana tanaman yang memiliki famili poaceae yaitu ilalang, bamboo, dan sereh.
3. Dari hasil perhitungan nilai UV didapatkan beberapa tanaman yang memiliki nilai mendekati 1 yaitu pasak bumi (0,73), nangka belanda (0,83), akar sampai (0,8), salam (1), dan jambu (0,66). Nilai ICF tertinggi ada pada penyakit sakit perut, gatal-gatal, koreng, sakit pinggang, malaria, kencing batu, penyakit hati dan ginjal, kanker, asam urat, wasir, pencahar, kesehatan mata, terkilir dan melacarkan darah. Sedangkan nilai ICF terendah terdapat pada penyakit hipertensi dan panas dalam. Hasil tertinggi nilai FL terdapat pada daun salam dengan nilai FL 100%.
4. Daun memiliki nilai persentase penggunaan yang paling banyak yaitu 54,81% dan disusul oleh akar dengan persentase 26,4%. Pengolahan yang memiliki persentase paling tinggi yaitu direbus dengan persentase 47%,

B. Saran

1. Pengetahuan penggunaan tanaman obat sebagian besar hanya diketahui oleh orangtua dan sesepuh sehingga penulis menyarankan untuk adanya materi khusus di sekolah maupun diluar sekolah tentang penggunaan tanaman lokal sebagai obat sehingga pengetahuan penggunaan tanaman sebagai obat tidak hanya diketahui oleh kalangan orangtua dan sesepuh tetapi diketahui juga oleh anak-anak remaja.
2. Karena banyak sekali hal-hal yang belum dapat dituangkan penulis tentang suku Kutai di desa Muara Gusik ini maka diharapkan untuk ditindaklanjuti lagi mengenai inventarisasi tanaman obat di desa Muara Gusik, tidak hanya suku Kutai tetapi juga terhadap suku lainnya yang ada di desa Muara Gusik agar lebih banyak tanaman yang dieksplorasi dan pengetahuana tentang tanaman obat tidak hilangg begitu saja.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti tentang tanaman obat yang digunakan tetapi juga mendokumentasikan praktek-praktek pengobatan yyang dilakukan di Desa Muara Gusik agar bias menjadi referensi bagi peneliti maupun masyarakat yang lain.